

Gillian Collins
Hazel Dixon

INTEGRATED LEARNING
PLANNED CURRICULUM UNITS

2

MILIK PERPUSTAKAAN TEMIPADANG	
DITERIMA TGL. :	10 - 5 - 99
SUMBER / HARGA :	H /
KOLEKSI :	R1
NO. INVENTARIS :	343 / R / 99 - i, (2)
KLASIFIKASI :	372.1 HAR 20

Penerjemah

Dra. Mardiah Harun, M.Ed

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
PADANG
1999

PENGANTAR

Sampai saat terjemahan ini selesai, konsep pembelajaran terpadu sudah dikaji di PGSD, dan perkuliahan tentang pembelajaran terpadu sudah dilaksanakan sejak tiga tahun (pada tiga semester), baik pada Program Prajabatan (in training) maupun pada Program Penyetaraan (in service). Secara otomatis, konsep pembelajaran terpadu sudah bertebaran di mana-mana karena sudah banyak mahasiswa yang tamat yang telah mengikuti perkuliahan pembelajaran terpadu. Mereka sudah bertebaran di mana misalnya di tempat mereka bertugas, di tempat mereka tinggal, dan lain-lain di mana saja mereka dapat berbicara tentang pembelajaran terpadu. Menurut hemat penerjemah, mereka (tamatan PGSD) tersebut atau pendengar-pendengar mereka dalam memperbincangkan sekaligus melaksanakan pembelajaran terpadu ini mungkin kekurangan sumber.

Untuk maksud menambah sumber atau wawasan bagi yang berminat tentang pembelajaran terpadu tersebut, terjemahan ini dapat membantu mereka. Karena terjemahan ini memuat pada bagian pertama yaitu pengenalan membahas tentang pengertian pembelajaran terpadu, pendekatan pembelajaran terpadu, cara memilih topik-topik, untuk kurikulum terpadu, lamanya waktu untuk sebuah topik, belajar terpadu terjadi dengan cara-cara lain, perencanaan, dan dua contoh pelaksanaan pembelajaran terpadu yaitu mengenai PERAYAAN_PERAYAAN dan SAYA DENGAN ORANG LAIN. Setiap contoh dilengkapi dengan alat-alat bantu pelajaran.

Walaupun Sumber-sumber yang digunakan pada setiap contoh sulit mendapatkannya serta memahaminya, tetapi paling tidak pembaca dapat memodifikasinya menurut yang dimiliki atau yang tersedia, atau menerima kenyataan bahwa untuk mengajar dengan cara terpadu memerlukan keseriusan yaitu sumber belajar yang lengkap, dan perencanaan yang penuh pemikiran, serta komitmen guru yang tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran terpadu banyak melibatkan orang-

orang luar sekolah, bahan-bahan, alat-alat, dan kegiatan-kegiatan, yang kesemuanya terorganisir dengan baik.

Demikianlah, semoga terjemahan buku Integrated Learning dapat memenuhi harapan-harapan yang dikemukakan di atas tersebut.

Penerjemah

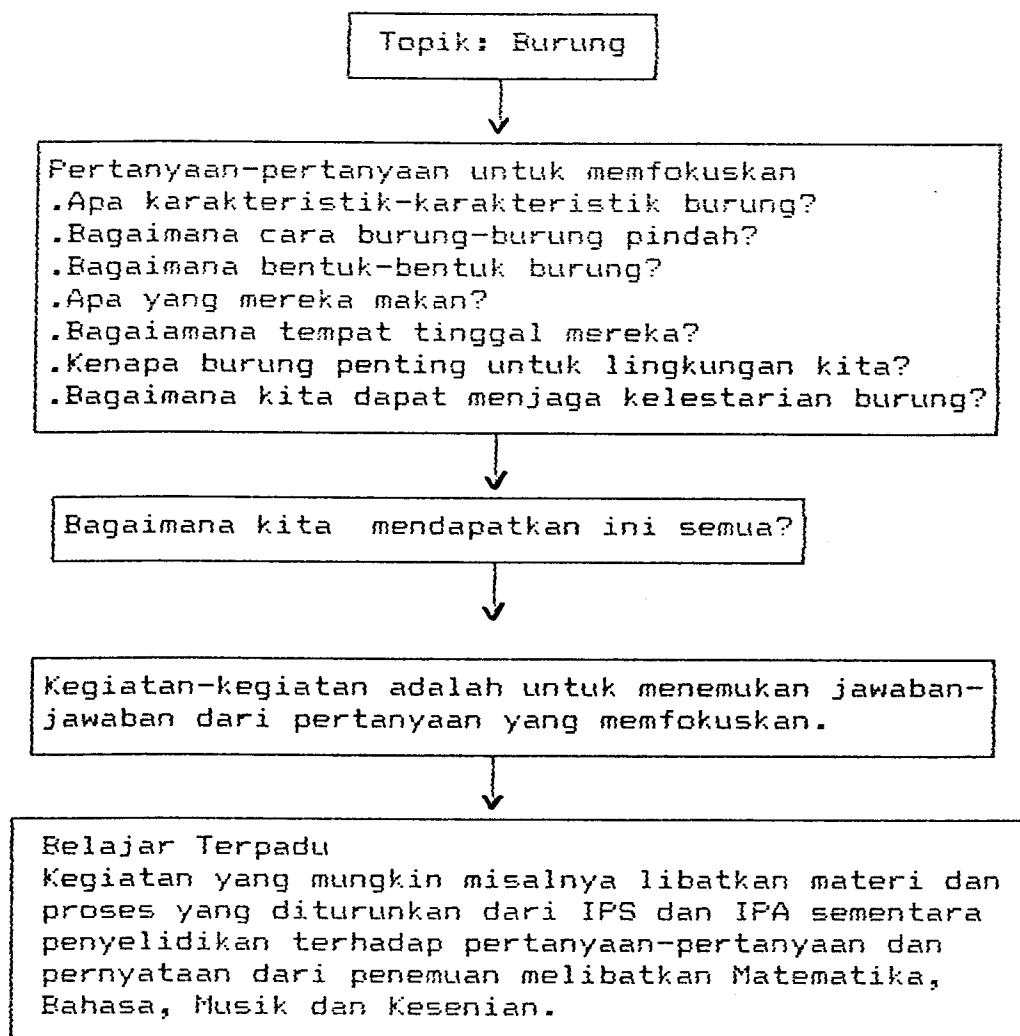
DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
Pengenalan.....	15
TOPIK: PERAYAAN-PERAYAAN.....	15
PERENCANAAN PENGEMBANGAN TOPIK.....	15
SUMBER-SUMBER.....	44
ALAT BANTU PEMBELAJARAN (AP).....	46
TOPIK: SAYA DENGAN ORANG LAIN.....	51
PERENCANAAN PENGEMBANGAN TOPIK.....	56
SUMBER-SUMBER.....	70
ALAT BANTU PEMBELAJARAN (AP).....	73

PENGENALAN

PEMBELAJARAN TERPADU

Belajar terpadu terjadi bila sebuah kejadian asli atau penyelidikan dari suatu topik merupakan penggerak atau pendorong dalam melaksanakan kurikulum. Dengan berpartisipasi dalam penyelidikan topik atau kejadian tersebut, siswa terlibat dalam proses belajar untuk menguasai materi lebih dari satu bidang kurikulum dalam waktu yang sama. Dengan demikian dalam belajar terpadu, untuk pencapaian suatu tujuan adalah dengan cara mengadakan sebuah fokus, dan ketika guru dan siswa bekerja untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan-kegiatan menyatukan proses dengan materi kurikulum dari berbagai bidang. Sebagai contoh:



Pertanyaan-pertanyaan yang memfokuskan bertujuan untuk memotivasi atau menggerakkan siswa agar melakukan apapun kegiatan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang memfokuskan tersebut. Dalam merencanakan dan mengerjakan metode ini, siswa mempunyai alasan yang autentik untuk mengerjakan apapun kegiatan-kegiatan tersebut, dan akibatnya tentu saja dalam belajar, materi pelajaran dan proses harus tercakup dengan sejalan. Dengan demikian, keautentikan adalah salah satu bagian terbesar dari filsafat belajar terpadu.

SEBUAH PENDEKATAN INQUIRI

Belajar terpadu didasarkan pada pendekatan inquiri dengan siswa terlibat dalam perencanaan, penyelidikan dan berbagi ide. Siswa hendaknya sering didorong untuk bekerja kooperatif dalam kelompok dan memikirkan cara belajar dengan mereka sendiri. Mereka menjadi berkuasa sebagai siswa dan membuat mereka sanggup untuk mengejar minat-minat secara personal, dan mereka juga menjadi terlibat dalam topik-topik pelajaran. Hasil yang utama dari pengembangan topik pelajaran hendaknya:

1. dapat mengkondisikan siswa membuat kerangka untuk mengejar penemuan-penemuan mereka secara bebas (independent inquiries).
2. untuk membantu siswa belajar bagaimana merencanakan dan menemukan sendiri, serta menggunakan berbagai sumber.
3. untuk mendorong siswa berbagi ide-ide dan pengetahuan mereka.

Pada contoh topik "Burung" di atas, siswa mungkin membaca buku-buku non fiksi tentang burung. Hal ini dilakukan adalah dalam rangka mendapatkan jawaban-jawaban. Melalui kegiatan tersebut, mereka akan mempunyai alasan untuk belajar bagaimana membaca berbagai buku non-fiksi termasuk laporan-laporan dan penjelasan-penjelasan, mereka akan mempunyai alasan untuk belajar keterampilan bagaimana menggunakan

keterampilan tentang referensi seperti daftar isi dan halaman indeks. Bila pertimbangan tentang cara-cara melestarikan burung-burung, siswa mungkin memutuskan untuk membuat poster-poster untuk dipertunjukkan pada lokasi-lokasi yang cocok. Kegiatan tersebut pada gilirannya, menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar bagaimana cara menulis argumen-arguman dalam bentuk suatu poster.

Ada lagu atau sanjak tentang burung seperti "Burung Kutilang", namun jika tidak relevan dengan pertanyaan memfokuskan maka menyanyikan lagu atau mendeklamasikan sanjak atau lagu tidak relevan dengan kegiatan. Hal ini bukanlah karena sanjak atau lagu tersebut tidak disenangi siswa, tetapi lagu-lagu atau sanjak-sanjak itu tidak merupakan bagian dari belajar terpadu tersebut. Jika sanjak atau lagu-lagu itu dapat memberikan informasi yang sedang mereka cari, atau model dari cara-cara untuk menyatakan ide-ide atau perasaan tentang burung, maka sumber itu relevan.

Dengan demikian, belajar terpadu bukan hanya sekedar suatu kejadian atau kegiatan berfikir dari setiap area kurikulum yang terpisah dan kemudian dirangkai oleh suatu topik. Sebenarnya, tidak perlu memikirkan kegiatan-kegiatan untuk setiap area kurikulum. Jika anda mencoba melakukan ini, maka anda mungkin membuat rantai yang agak lemah/renggang. Anda akan melihat dalam garis besar topik-topik perencanaan dalam buku ini, materi kurikulum yang berhubungan hanya dengan fokus dilibatkan. Maksudnya bahwa ada kemungkinan beberapa area kurikulum yang tidak mendapat perhatian banyak dalam beberapa topik. Namun, Anda akan berhubungan dengan area tersebut dalam program-program selanjutnya dengan cara yang sama dengan pengembangan topik. Sebagai contoh, banyak aspek yang lain dari kurikulum IPA dan matematika yang Anda ingin memperlakukannya seperti kedua mata pelajaran tersebut. Demikian juga dalam kurikulum Bahasa, juga penting untuk mengikuti jarak antara bagian-bagian

dalam pelajaran sehingga setiap bagian ada aturannya dalam perencanaan pelajaran, sebagai contoh:

1. Membaca keras untuk siswa
2. Membaca bergiliran (menggunakan buku besar atau berbagai bagai dari buku kecil).
3. Membaca secara individu di rumah dan di sekolah.
4. Kelompok siswa membaca dan merespon bacaan (berbagai copy dari beberapa judul).
5. Guru memodelkan/mencontohkan tulisan (karangan).
6. Kelompok kelas membentuk potongan-potongan tulisan (karangan).
7. Tulisan individu.
8. Kesempatan-kesempatan untuk diskusi satu-satu dan kelompok kecil, dan penyajian secara lisan untuk pendengar.

Membaca dan menulis hendaknya melibatkan skop yang luas dari tipe-tipe fiksi ataupun non fiksi yang boleh berhubungan atau tidak berhubungan dengan topik atau kejadian yang baru saja memfokuskan pelajaran. Dalam waktu membaca dan menulis secara individu, siswa bekerja sesuai minatnya boleh yang sehubungan dengan fokus pelajaran atau boleh pula berbeda secara keseluruhan. Pelajaran membaca keras dan membaca kelompok mengadakan kesempatan untuk mengenalkan kepada siswa tentang suatu variasi yang luas mengenai membaca dan menulis. Sumber-sumber belajar di kelas hendaknya memenuhi untuk penyelidikan topik dan kegiatan Bahasa yang lain berlangsung. Sebagai contoh, Anda akan melihat bahwa hanya beberapa judul di rak yang dapat menunjukkan outline dari topik, judul yang lain digunakan untuk kegiatan membaca yaitu membaca keras, bacaan yang digilirkan, membaca individual, kelompok membaca atau membaca terbimbing, menampilkan kegiatan-kegiatan seni membaca dan model-model untuk menulis.

MEMILIH TOPIK-TOPIK UNTUK KURIKULUM TERPADU

Sejumlah faktor akan mempengaruhi pemilihan topik-topik yang cocok, faktor-faktor itu antara lain:

1. Minat siswa,
2. Minat guru, dan
3. Kebutuhan siswa, mungkin ditentukan oleh guru dalam kerjasama dengan siswa. Misalnya, jika guru merasa ada masalah sosial dalam kelas, maka topik mungkin dipilih untuk membantu memfokuskan ini sehingga pemecahan-pemecahan masalah tersebut diselidiki.
4. Waktu-waktu dalam setahun, misalnya musim kemarau, musim hujan, dan kejadian-kejadian tertentu.
5. Pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dan skop dari topik-topik yang diselidiki dalam tahun-tahun sebelumnya, atau baru-baru ini.
6. Harapan-harapan dari kurikulum sekolah atau dari masyarakat.
7. Ketersediaan sumber-sumber, meliputi buku-buku, film, tape recorder, orang-orang, dan darmawisata atau pesiar.

Dalam merencanakan topik banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Sumber belajar adalah salah satu hal yang perlu dipertimbangkan. Kurangnya sumber belajar akan mengecewakan siswa dalam penyelidikan, karena kurangnya sumber yang relevan kegiatan sehubungan dengan inquiri tidak terlaksana dengan sebenarnya. Hal lain yang perlu dipertimbangkan dalam memilih topik ialah kemampuan-kemampuan dan usia kelompok. Sehubungan dengan hal itu,

ketika memulai, Anda hendaknya melihat sumber-sumber yang tersedia untuk mempertimbangkan skop dari topik-topik untuk berbagai kelas. Perencanaan-perencanaan untuk memilih serta mengembangkan topik-topik hendaknya berdasarkan sumber-sumber yang tersedia sehingga skop terbahas seperti yang diinginkan. Selanjutnya sekolah-sekolah selalu merencanakan pengadaan sumber-sumber belajar sehingga topik-topik akan dapat dikembangkan menurut skop yang dibutuhkan. Untuk memiliki berbagai copy dari judul-judul tentang inquiri adalah sangat penting dan merupakan yang terbaik bagi siswa. Beberapa topik boleh berasal dari sumber-sumber internal seperti penyelidikan siswa tentang orang-orang jembel, sebagai sumber yang terbesar adalah orang-orang jembel itu sendiri yaitu dengan menginterview mereka dan kelompok-kelompok yang berseifit membantu.

Dibalik pelajaran dan tingkat kelas yang berbeda sebaiknya diadakan topik-topik yang bervariasi yang dapat menggiring siswa untuk menyelidiki ide-ide baru dan untuk memfokuskan skop area kurikulum. Jika sebuah topik cenderung ke IPA, maka topik-topik lain hendaknya dipilih yang memungkinkan lebih cenderung terhadap topik pendidikan IPS atau Seni. Jika siswa telah menyelidiki sebuah fokus tertentu pada kelas sebelumnya, maka topik-topik baru hendaknya juga memperluas fokus ini untuk menyelidiki area baru. Staf diskusi (guru-guru) perlu merencanakan, berbagi ide untuk menjamin semua hal di atas dapat terjadi.

Berdasarkan sumber-sumber yang disediakan dalam *Bookshelf* tahap 1-7, sebuah skop yang mungkin dari topik adalah sebagai berikut. Outline yang lebih rinci dari *Bookshelf* yang lebih rinci dari tahap 3 untuk topik-topik dalam tahap-tahap belajar yang tersedia adalah sebagai berikut:

Tahap Bookshelf	Topik-topik
1	Famili-famili Saya Transportasi Dinosaurus/binatang di lingkungan Siklus hidup
2	Perasaan-perasaan Paket-paket Binatang piaraan Air Binatang buas yang kecil
3	Perayaan Diri saya dan orang lain Bentuk-bentuk binatang Perubahan Kebun-kebun
4	Cuaca Bangunan-bangunan Pengelolaan kebun binatang Makhluk-makhluk beracun Humor/komedi
5	Tenaga manusia Temuan-temuan orang Australia Hidup bersama Tipe-tipe binatang Orang-orang yang berbeda
6	Waktu (masa) Fantasi Pendatang Australia Menyelesaikan masalah Pertamanan
7	Olah Raga/sport Aborigin Emas Komunikasi Lingkungan

Tentu saja ada kemungkinan topik-topik lain yang sama skop sumbernya dapat dikemukakan sehubungan dengan outline yang diadakan. Ketika siswa terlibat dalam penyelidikan topik, sebaiknya mereka mengikuti arah dari minat dan inquiri

mereka. Cara mengembangkan topik akan dipengaruhi pula oleh hakekat dari sekolah. Anda akan memilih kegiatan sehingga relevan dengan kebutuhan-kebutuhan dan mengembangkan ide-ide siswa.

Dalam hal ini tidak ada urutan tertentu dari topik-topik yang dikemukakan. Adalah akan bermanfaat bila perencanaan dibuat pada permulaan tahun, mempertimbangkan kegiatan-kegiatan sekolah, ketersediaan sumber-sumber, dan kesesuaian topik sehubungan dengan musim-musim. Perencanaan Anda mungkin perlu perubahan karena Anda datang untuk mengetahui lebih tentang minat siswa dan tidak tertutup untuk peristiwa-peristiwa dunia.

LAMANYA WAKTU UNTUK SEBUAH TOPIK

Waktu yang digunakan untuk mengejar topik tertentu akan bervariasi sesuai dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, minat siswa terhadap sebuah topik, melahirkan fokus dari isu-isu dan banyaknya kegiatan lain yang sedang dipahami. Setiap topik dalam buku ini telah direncanakan untuk beberapa minggu, namun Anda boleh memilih untuk melengkapi hanya beberapa kegiatan yang dikemukakan. Perlu juga dipertimbangkan bahwa disebabkan banyaknya pengaruh lain yang terjadi pada sepanjang tahun sekolah dan topik lain yang mungkin Anda kejar, maka Anda boleh saja tidak memilih topik-topik yang dikemukakan.

Cobalah memenggal-menggal kegiatan dan sesuaikan dengan kegiatan inquiri untuk mengikuti topik-topik tersebut, dari pada menggunakan hanya sedikit waktu setiap hari dengan sedikit-sedikit dari topik-topik yang terpenggal. Usaha seperti ini akan membawa Anda kepada keterlibatan dan hasil yang lebih memuaskan. Buat perencanaan dan keputusan-keputusan mingguan sehingga dapat mendorong siswa menjadi terlibat secara berkesinambungan serta susun juga pengarahan-pengarahan untuk topik dan kegiatan-kegiatan

sehingga betul-betul membuat siswa terlibat secara menyeluruh (fisik, mental, sosial, dan emosional).

BELAJAR TERPADU TERJADI DENGAN CARA-CARA LAIN

Belajar terpadu terjadi dalam beberapa cara selain melalui penyelidikan topik-topik. Ada kejadian di sekolah dan pengalaman harian yang melibatkan siswa dalam belajar konten dan proses untuk lebih dari satu area dalam kurikulum secara berbarengan. Sebagai penggerak adalah, sekali lagi, kejadian yang autentik seperti: perayaan kemerdekaan, atau Hari Raya Idul Fitri ataupun Hari Raya Idul Adha; perencanaan dan pengalaman sebuah perkemahan sekolah atau kelas; organisasi sekolah seperti OSIS; merencanakan program-program tertentu untuk buku harian, buku mingguan siswa, Maulid Nabi SAW, dan Festa perpisahan di sekolah, Pembuangan sampah sekolah, dan hasil-hasil kerajinan sekolah, dan penampilan-penampilan kesenian. Penampilan-penampilan kesenian misalnya,

1. Jenis-jenis pidato, dramatisasi dan penampilan-penampilan yang bersifat visual yang mengadakan kesempatan untuk belajar satu skop IPS, keterampilan-keterampilan berbicara, dan menulis.
2. Peningkatan drama/ pertunjukkan, teater, permainan panggung, permainan pupet, permainan radio, concert, vestival komedi, dan produksi-produksi video kesemuanya membuat siswa menjadi belajar berbagai teknik berbicara dan menulis.

Sebagai naskah tersebut, produksi, perencanaan dan pengelolaan berbeda untuk setiap penampilan. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk menjadi terlibat dalam suatu skop dari penampilan-penampilan melalui tahun-tahun mereka di sekolah. Mereka dapat belajar bagaimana untuk: memajukan produksi suatu perusahaan; menulis iklan, program-program, tiket-tiket, tinjauan-tinjauan; membuat hasil-hasil pemandangan dan hal-hal yang berhubungan dengan pementasan, dan menulis berbagai jenis naskah.

Bookshelf adalah sumber terbesar untuk Penampilan Kesenian

Bookshelf Tipe Penampilan	Judul-judul Bookshelf
<p>Tahap 1 Bermain Peran/ Peningkatan</p> <p>Teater</p>	<p>Goldilocks Membantu Lima Kera Kecil Menanam Lobak dan Wortel Oh menjengkelkan! Pergi Berbelanja</p>
<p>Tahap 2 Bermain Peran/ peningkatan Teater</p>	<p>Billy keluar untuk bermain Hikayat Jejak Tikus kecil Kambing yang Rakus Sarung Tangan Seorang Tua</p>
<p>Tahap 3 Permainan Panggung siswa sebagai pem- bicara cerita</p>	<p>Saat Sial dari Empat Pemusik Perempuan Tua yang Hidup Dalam Sebuah Botol Cuka Rumpelstiltskin</p>
<p>Tahap 4 Permainan teater dari puppet</p> <p>Siswa sebagai pem- bicara cerita</p>	<p>Penyajian puppet tidak pakai benang Monster Sewaan Katak menjadi raja Pheasant and Kingfisher Cerita Rakyat/dongeng dari Asia</p>
<p>Tahap 5 Bermain Radio Gerak berirama Siswa Sebagai pem- baca cerita</p>	<p>Ada hantu di basement M'lord Percakapan di sebuah taman Malam-malam Seorang Arab Hugo Rapp dan Ular bergelung</p>
<p>Tahap 6 Musik Anak-anak sebagai pembaca cerita</p>	<p>Laki-laki di mana saja Baba Yaga Ini masih Negri Ular Mayang</p>
<p>Tahap 7 Hasil-hasil Video Cerita Pita Suara</p> <p>Siswa sebagai pem- pembaca cerita</p>	<p>Ceritakan pada Video "Film bisu" dari Bookshelf Tahap 7 Thor memperdayakan raksasa- raksasa. Pahlawan-pahlawan Mesir Kuno Nyanyian dari "Saya dengar semua itu pada suatu malam terang bulan".</p>

PERENCANAAN

Beberapa perencanaan topik-topik dan kejadian-kejadian itu yang merupakan dasar dari belajar terpadu hendaknya berlangsung untuk semua tingkat dan kelas di sekolah.

Semua Sekolah

Untuk menghindarkan siswa menyelidiki topik yang sama pada kesempatan-kesempatan yang berulang. Keseluruhan staf sekolah hendaknya bersama-sama merencanakan pemilihan topik berdasarkan pendidikan sosial, sains dan teknologi, penampilan kesenian, aspek-aspek perkembangan personal dari kurikulum. Jika beberapa kelas dilibatkan pada topik yang sama pada waktu yang bersamaan akan mengakibatkan sumber belajar tidak memadai, namun, ada beberapa pandangan bahwa keseluruhan sekolah ingin berbuat, dalam contoh seperti ini, dalam setiap kelas boleh memusatkan pada aspek yang berbeda pada topik tertentu. Pada kesimpulan dari topik yang seperti itu, ide-ide hendaknya disebarluaskan melalui sekolah. Mungkin dengan kunjungan antar kelas untuk melihat pertunjukan-pertunjukan, atau melalui beberapa bentuk penampilan sekolah; publikasi, video, atau laporan-laporan secara lisan.

Menetapkan seseorang untuk bertanggung jawab memilih, mengumpulkan, mengisi rencana-rencana topik-topik atau outline-outline dari guru-guru adalah sangat bermanfaat. Dengan demikian dia dapat membuat daftar-daftar dari sumber belajar yang tersedia di sekolah. Hal ini juga berguna untuk guru-guru lain yang ingin menyelidiki sebuah topik yang bersamaan pada masa mendatang. Jika tanggal penyelidikan topik dan daftar nama-nama siswa yang terlibat juga diisikan, maka guru-guru berikutnya akan memiliki ide yang lebih baik terhadap pengalaman-pengalaman belajar siswa.

Jika ada guru spesialis di sekolah Anda, putuskan untuk melibatkan mereka dalam topik-topik di kelas Anda. Walaupun

mereka akan memiliki program dan tujuan-tujuan mereka sendiri. Ini sebaiknya dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan kelas bila sesuai dan memungkinkan.

Di Kelas atau Tingkat Tim

Menyusun perencanaan tahunan yang mungkin dari kejadian-kejadian yang banyak terjadi, meliputi Buku Mingguan Siswa, perkampungan, sport, performan-performan, perayaan-perayaan, pesta sekolah, dan peristiwa pengumpulan dana. Putuskan topik-topik lain dan pilih waktu-waktu yang cocok untuk pengimplementasiannya.

Penggunaan Topik-topik Dalam Buku ini

Sebuah Prosedur yang Disarankan

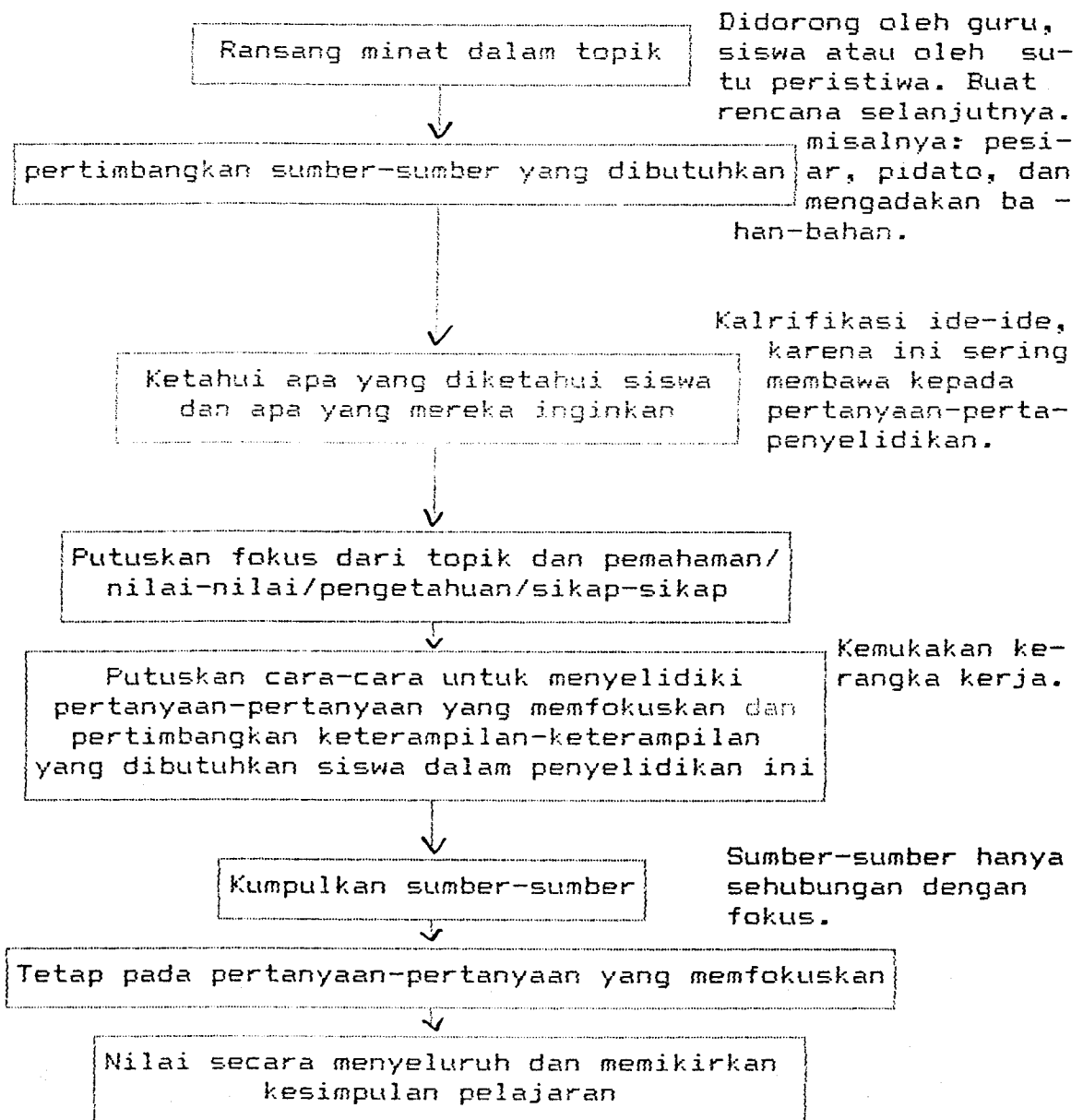
1. Adakan review terhadap topik yang telah diselidiki beberapa minggu dalam peningkatan dan memulai untuk memilih sumber-sumber dan mengorganisir karyawisata atau mengunjungi pembicara-pembicara. Libatkan siswa dalam kegiatan ini sebanyak mungkin. Tunjukkan sumber pada akhir setiap perencanaan topik untuk suatu penuntun yang bermanfaat. Perbanyaklah judul-judul yang paling bermanfaat.
2. Review pengenalan dan kegiatan dari topik.
3. Pilih cara-cara yang cocok untuk mengenalkan topik pada siswa Anda.
4. Ketahuilah apa-apa yang diketahui siswa Anda tentang topik dan libatkan mereka dalam perencanaan apa yang disukainya untuk menemukan dan bagaimana mereka dapat melakukannya.
5. Dari garis besar dari topik yang dikemukakan, pilih kegiatan yang cocok untuk kelas Anda, tambahkan ide-ide Anda kalau itu diperlukan.
6. Tergantung pada cara Anda merencanakan program mingguan, putuskan area kurikulum yang mana yang akan dilakukan dalam kegiatan penyelidikan topik dan apa materi pelajaran tambahan dan bagaimana proses yang Anda

inginkan untuk dilibatkan.

7. Penilaian siswa adalah terus-menerus, sebagaimana yang dikemukakan dalam garis-garis besar topik, melalui observasi belajar siswa terhadap konten dan proses. Lebih lanjut ide-ide tentang penilaian, yang ditunjukkan dalam *Blueprint for Assessment* oleh Michele Anstey (Asthon Scholastic, 1991).

Merencanakan Topik-topik Lain

Sebuah Prosedur yang Disarankan (melibatkan siswa)



Mengeja

Ketika siswa menulis tentang topik, adalah relevan untuk membantu mereka untuk belajar bagaimana mengeja kata-kata. Anda boleh mengembangkan daftar-daftar kata topik pelajaran, atau Anda boleh merasakan bahwa siswa sedang melihat model-model ejaan yang betul dalam berbagai tanda-tanda, pengumuman-pengumuman, bagian-bagian dari fiksi dan non fiksi yang dimainkan selama penyelidikan topik. Walaupun demikian, Anda memutuskan untuk mendekati ejaan, adalah bermanfaat menggambarkan perhatian siswa terhadap kata-kata ini dan menggunakan kata-kata tersebut untuk membantu mereka lebih mempelajari tentang bahasa-bahasa tertulis. Tipe kegiatan mengeja ini dapat Anda lakukan dengan berbagai cara sesuai dengan pengetahuan yang ada pada siswa tentang kata-kata dan strategi-strategi mengeja. Jika siswa mengembangkan daftar kata-kata, atau Anda sedang mengembangkan daftar-daftar untuk kegiatan-kegiatan mengeja, sebaiknya dilibatkan kata-kata untuk topik-topik sehingga belajar relevan dengan kebutuhan-kebutuhan siswa.

Karena kata-kata dalam daftar topik-topik biasanya tidak sering digunakan dalam menulis, seperti "adalah", mereka, ada, begitu, untuk, yang, dapat, mau, karena, yakinkan diri Anda untuk menggunakannya dan melibatkan mereka dalam kegiatan mengeja.

Anda akan mendapatkan kegiatan mengeja yang dikemukakan dalam topik "Perayaan" dalam buku ini, dan ada kegiatan mengeja sehubungan dengan judul-judul dalam Bookshelf sebagai buku sumber guru.

Diane Snowball

PERAYAAN—PERAYAAN

PERTANYAAN—PERTANYAAN MEMFOKUSKAN

1. Apa yang dimaksud dengan perayaan?
2. Apa tipe-tipe perayaan dan apa berbedaan-perbedaannya?
3. Bagaimana perayaan mempengaruhi kehidupanmu?
4. Apa yang mungkin kita pelajari tentang kebudayaan yang berbeda terhadap perayaan-perayaan mereka?

PEMAHAMAN—PEMAHAMAN/PENGETAHUAN/NILAI—NILAI/SIKAP—SIKAP

1. Orang-orang di dunia merayakan kejadian-kejadian tertentu pada hari-hari tertentu.
2. Beberapa kejadian-kejadian tertentu dirayakan oleh lebih dari satu kebudayaan.
3. Perayaan mempengaruhi kehidupan dalam cara yang berbeda.
4. Ada beberapa tipe perayaan, meliputi personal, keluarga, agama, nasional, sekolah.
5. Kita boleh mengembangkan pengetahuan tentang kebudayaan-kebudayaan yang berbeda dengan belajar mengenai perayaan mereka.

PERENCANAAN

Untuk menilai Anda dalam melaksanakan topik-topik ini Anda mungkin:

1. Membeli berbagai copy judul dari Bookshelf tahap 3 yang berhubungan dengan topik ini
2. Kumpulkan atau Pinjam buku-buku, poster-poster, cart, videotipe, slide, filmstrip, dan kaset dari berbagai generasi, yang kesemuanya relevan dengan topik.
3. Menggunakan peta dunia.
4. Mencek bahwa alat bantu untuk melihat masih dapat digunakan.
5. Kirim surat kepada orang tua untuk menjelaskan tentang "pameran kebudayaan", "daftar perayaan-perayaan", dan "resepsi perayaan" yang melengkapi satuan pelajaran.
6. Jamin bahwa Anda mempunyai kamera dan film di tangan

Anda.

7. Anjurkan agar siswa mencatat dalam buku harian, siswa menulis dan menggambar selama topik, dan mencatat pendapat-pendapat mereka untuk membuat ramalan-ramalan atau menggambarkan pengalaman-pengalaman mereka sebelumnya dan sikap-sikap pada kesimpulan topik-topik.
8. Menghubungi guru-guru lain, terutama guru-guru spesialis.
9. Mulai dengan mencatat data sehubungan dengan topik.
10. Kumpulkan bahan-bahan seperti sheet, kertas, spidol, gunting dan lem.
11. Lokasikan dan gunakan sebuah chart lima bahan makanan pokok.

KEGIATAN-KEGIATAN MENGEJA

1. Tanyakan pada siswa dengan cara brainstorming "Perayaan". Buat daftar dari semua sumbangan-sumbangan pendapat yang dikemukakan siswa pada papan tulis yang pada gilirannya akan dinyatakan melalui topik acuan bagi siswa dalam menulis.

HARI RAYA IDUL FITRI		HARI RAYA IDUL ADHA	
NATAL	TAHUN BARU	HARI IBU	MAULID NABI SAW
ISRAK MI'RAJ		KHATAM QUR'AN	
HARI ULANG TAHUN RI	ULANG TAHUN	LIBURAN	
ULANG TAHUN NENEK		ULANG TAHUN KODYA	
PACU KUDA		ADU JAWI	

Daftar topik ini dapat digunakan untuk daftar kata-kata

343/K/99-c, (2)
372.1 MAR 20

dan kegiatan-kegiatan berdasarkan:

Kata Majemuk	kelompok Bunyi	
Hari Raya	Tahun Baru	Idul Fitri
Ulang Tahun	Hari Ibu	Adu jawi
Urutan Abjad	Akronim	Pengertian yang sama
Adu jawi	HUT RI	halaman pada rumah
Hari Raya	SAW	halaman pada undangan
Kado	Kodya	
Liburan		

Sehubungan dengan Springboard: ide-ide untuk ejaan oleh Faye Bolton dan Diane Snowball (lihat sumber) untuk mengembangkan kegiatan dan ide-ide yang lebih lanjut. Sebagai contoh, gunakan crossword magic (teka teki silang), sebuah program software untuk L dan S dari computer, untuk menciptakan teka-teki silang hendaknya berdasarkan aspek dari topik bersama kelas.

Hubungan-hubungan Simbol-Suara

1. Adakan kesempatan untuk menyelidiki pola-pola mengeja dan suara dalam kata-kata dengan cara memfokuskan pada topik yang umum. Sebagai contoh, jika Anda memilih "party", Anda boleh menggambar sebuah cart untuk kelas yang menyatakan bunyi "ar". Kata-kata dapat ditambahkan pada cart sepanjang itu sesuai dengan bahan pelajaran. Cart tersebut dapat dilampirkan untuk pola-pola dan bunyi-bunyi yang lain oleh siswa ketika mereka membaca dan menulis baik secara individual maupun dengan temannya. Sebagai contoh:

Party	/ar/				
a	er	ar	ear	al	au
glass	jumper	guard	heart	calm	laugh

2. Lanjutkan penyelidikan dan pengenalan ini dengan menuliskan kata-kata /ar/, dari daftar yang diperoleh